

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi atau Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMK Negeri 2 Purwakarta di Jln. Ahmad Yani No. 98 Tlp. 0264-200724 Purwakarta, dengan alasan bahwa penelitian tentang manfaat hasil belajar pembuatan busana bayi sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi belum pernah dilakukan di lokasi tersebut.

2. Populasi Dan Sampel

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya, agar data dan informasi tersebut digunakan untuk menjawab tujuan penelitian atau menjawab pertanyaan penelitian. Data diperoleh dari populasi dan sampel penelitian.

a. Populasi

Populasi menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2007:250-251) dapat dibedakan antara populasi umum, populasi target dan populasi terukur.

Populasi umum adalah seluruh subjek penelitian. Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran keberlakuan kesimpulan penelitian. Populasi terukur adalah populasi yang secara ril dijadikan dasar dalam penentuan sampel dan secara langsung menjadi lingkup sasaran keberlakuan kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Program Keahlian Tata Busana Kelas XI SMK Negeri 2 purwakarta tahun ajaran 2010/2011 yang telah mengikuti pembelajaran Pembuatan Busana Bayi sebanyak 40 orang.

b. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total. Seluruh objek dalam populasi dijadikan sampel penelitian sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 2 Purwakarta sejumlah 40 orang.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2007:72) “Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar”. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Adapun ciri-ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1990:140) adalah:

1. Memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa karena itu metode ini disebut metode analitik

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif analitik dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada pada masa sekarang yang menggunakan, menyusun, menjelaskan dan menganalisis data tentang manfaat hasil belajar membuat busana bayi sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 2 Purwakarta.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis dalam menafsirkan istilah yang terkandung dalam judul penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Hasil Belajar Membuat Busana Bayi

a. Manfaat

“Manfaat adalah guna, faedah“ (Anton M Meoliono, 1991:626)

b. Hasil Belajar

Hasil Belajar menurut Muhammad Surya (1979 : 55) diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang mencakup ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap melalui proses tertentu sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan.“

c. Busana Bayi

Busana Bayi adalah salah satu standar kompetensi yang termasuk dalam standar kompetensi program keahlian tata busana di SMK Negeri 2 Purwakarta. Materi busana bayi sesuai dengan (silabus program keahlian tata busana kompetensi keahlian busana butik tahun ajaran, 2009:24).

Pengertian hasil belajar busana bayi yang dimaksudkan dalam penelitian ini mengacu pada pengertian: manfaat, hasil belajar pembuatan busana bayi yang telah dikemukakan di atas, yaitu faedah yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang mencakup ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap tentang materi pembuatan busana bayi yang merupakan standar kompetensi program keahlian tata busana di SMK Negeri 2 Purwakarta.

2. Kesiapan Bekerja Pada Usaha Konfeksi

a. Kesiapan

Kesiapan menurut Soemanto (1983:183) adalah “Kesediaan seseorang untuk melakukan pekerjaan“

b. Bekerja

Bekerja menurut Alwi Hasan (2005:554) adalah “Kesadaran seseorang untuk melakukan pekerjaan“

c. Usaha Konfeksi

Usha Konfeksi menurut Rulanti Satyodirgo (1979:122) adalah “Usaha pembuatan busana secara massal atau dalam jumlah banyak“.

Pengertian kesiapan bekerja pada usaha konfeksi dalam penelitian ini mengacu pada pengertian, kesiapan, bekerja, usaha konfeksi yang telah dikemukakan diatas, yaitu kesediaan seseorang untuk melakukan pekerjaan di suatu usaha busana yang memproduksi busana secara massal.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden mengenai manfaat hasil belajar pembuatan busana bayi sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi peserta didik SMK Negeri 2 Purwakarta. Instrumen selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran bersama dengan kisi-kisi instrumen.

E. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen yang baik meliputi pengkajian manfaat hasil belajar pembuatan busana bayi sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi, membuat kisi-kisi butir soal instrumen, pembuatan butir soal, penyuntingan, mengadakan revisi terhadap butir-butir soal yang kurang baik, dan pengujian intrumen kepada responden.

F. Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah angket atau kuesioner yaitu alat komunikasi yang tidak langsung dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data atau informasi dari responden yang dapat dipertanggungjawabkan

Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk memperoleh data manfaat hasil belajar pembuatan busana bayi sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi.

G. Analisis Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase, yaitu persentase dari jawaban angket yang dijawab atau direspon oleh responden. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data yaitu pemeriksaan atau pengecekan terhadap kemungkinan adanya kesalahan dalam daftar pertanyaan.
2. Mentabulasi data yaitu proses pengelompokan data dengan cara menjumlahkannya kemudian memasukkan data ke dalam tabel-tabel, sehingga data diketahui frekuensinya.
3. Menganalisis data yaitu proses analisis data dengan menggunakan uji statistik yang bertujuan untuk menginterpretasikan data supaya diperoleh kesimpulan.

Muhammad Ali (1987:187) menuliskan rumus sederhana yang digunakan untuk mencari prosentase dari suatu nilai adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan :

P = jumlah prosentase yang dicari
 f = jumlah alternatif yang dicari
 n = jumlah responden
 100% = bilangan tetap

Rumusan tersebut digunakan untuk mendapatkan angka persentase jawaban responden pada angket, dengan alternatif jawaban lebih dari satu, setelah data dipersentasekan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria sebagaimana dikemukakan oleh Muhammad Ali (1985:184) yaitu:

100% : Seluruh
 76% - 99% : Sebagian besar
 51% - 75% : lebih dari setengahnya
 50% : Setengahnya
 26% - 49% : Kurang dari setengahnya
 1% - 25% : Sebagian kecil
 0% : Tidak seorangpun

Keterangan data yang ditafsirkan adalah data yang persentasenya paling besar. Data yang telah dianalisa, kemudian ditafsirkan mengacu pada kriteria sebagai berikut:

80% - 100% = Tinggi
 60% - 80% = Cukup
 40% - 60% = Agak rendah
 20% - 40% = Rendah
 0% - 20% = Sangat rendah